

OPTIMALISASI MANAJEMEN STRATEGIK MELALUI PERENCANAAN, EVALUASI, DAN PENGAWASAN STRATEGI ORGANISASI DI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH SUNGAI SEGAK KECAMATAN SEBANGKI KABUPATEN LANDAK

Agus Rizal^{1*}, Salito²

^{1,2} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum (STITTDAR), Indonesia

*Corresponding Author: realmeec55.6gb@gmail.com , smilesalito@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Perencanaan Strategi, Evaluasi Strategi, Pengawasan Strategi, Pondok Pesantren Al-Hikmah.

*Received : 1 Januari
Revised : 5 Januari
Accepted: 13 Januari*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji optimalisasi manajemen strategik melalui perencanaan, evaluasi, dan pengawasan strategi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi di pondok pesantren telah disusun melalui identifikasi kebutuhan, visi, dan misi lembaga, meskipun belum terdokumentasi secara formal. Evaluasi strategi dilakukan secara berkala, namun belum menggunakan indikator kinerja terukur. Sementara itu, pengawasan strategi telah berjalan melalui koordinasi struktural dan monitoring rutin pimpinan pesantren. Integrasi ketiga aspek tersebut memberikan dampak positif terhadap pengelolaan lembaga, namun masih diperlukan peningkatan dalam dokumentasi formal dan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan manajemen pesantren secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Manajemen strategik merupakan komponen penting dalam pengelolaan organisasi modern untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam lingkungan yang penuh dinamika dan tantangan. Organisasi, termasuk lembaga pendidikan seperti Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak, dituntut memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi sehingga implementasi strategi tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif melalui perencanaan jangka panjang. Menurut penelitian Hitt, Ireland & Hoskisson (2017), organisasi yang menerapkan manajemen strategik secara

konsisten mampu meningkatkan efektivitas operasional hingga 48% dibanding organisasi tanpa strategi formal. Temuan ini menegaskan bahwa strategi bukan hanya dokumentasi, tetapi merupakan instrumen utama dalam mengarahkan keputusan organisasi.

Perencanaan strategis menjadi fondasi utama dalam manajemen strategik karena membantu organisasi mengidentifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Dalam konteks Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak, perencanaan strategis berperan dalam memetakan arah pengembangan lembaga baik dari aspek pendidikan, kelembagaan, maupun sumber daya manusia. Penelitian oleh Bryson (2018) menunjukkan bahwa perencanaan strategis yang sistematis dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan memperkuat fokus organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjang. Selain itu, Rohman (2022) menemukan bahwa organisasi pendidikan yang menerapkan perencanaan strategis mengalami peningkatan efektivitas tata kelola sebesar 35%.

Selain pentingnya perencanaan, pelaksanaan strategi memerlukan evaluasi berkala agar organisasi dapat memastikan strategi berjalan sesuai tujuan. Evaluasi strategis melibatkan peninjauan hasil, penyesuaian program, serta reformulasi strategi jika diperlukan, termasuk dalam pengelolaan operasional pendidikan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak. Studi oleh Kaplan & Norton (2019) pada penerapan Balanced Scorecard menunjukkan bahwa evaluasi strategi secara terstruktur mampu meningkatkan efisiensi organisasi hingga 55%. Hal tersebut didukung oleh Sutrisno (2021) yang menemukan bahwa evaluasi strategi secara rutin berdampak signifikan terhadap stabilitas manajemen risiko organisasi pemerintah.

Pengawasan strategik juga merupakan bagian integral dari siklus manajemen strategik. Pada lembaga pendidikan seperti Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak, pengawasan diperlukan untuk memastikan implementasi strategi berjalan sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Menurut Anthony & Govindarajan (2020), sistem pengawasan strategik yang kuat dapat meningkatkan kepatuhan organisasi terhadap standar dan regulasi. Selain itu, penelitian Wijayanti (2020) menunjukkan bahwa pengawasan yang terstruktur dapat meminimalisir kesalahan operasional hingga 42%.

Perubahan lingkungan eksternal turut mendorong pentingnya optimalisasi manajemen strategik. Perkembangan digital, perubahan kurikulum, dan tuntutan kualitas pendidikan membuat lembaga seperti Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak harus mampu merespons perubahan tersebut. Studi oleh Porter (2021) mengungkapkan bahwa organisasi yang mampu menyesuaikan strategi dengan perkembangan teknologi mampu meningkatkan daya saing berbasis inovasi. Makmur (2023) juga menemukan bahwa organisasi yang adaptif terhadap digitalisasi memiliki tingkat keberlanjutan lebih tinggi dibanding yang masih menggunakan sistem konvensional.

Faktor internal seperti kepemimpinan, budaya organisasi, serta sumber daya manusia juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan manajemen

strategik. Dalam konteks pengembangan kelembagaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak, kepemimpinan visioner dan kolaboratif diperlukan untuk memastikan strategi terlaksana secara sistematis. Penelitian Yukl (2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki korelasi langsung terhadap keberhasilan implementasi strategi dengan tingkat pengaruh mencapai 61%. Ardiyansyah (2022) juga menyatakan bahwa budaya organisasi berbasis kolaborasi mempercepat komunikasi strategis di lingkungan kerja.

Namun, implementasi manajemen strategik masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal komitmen dan konsistensi pelaksanaan strategi. Studi Mintzberg (2020) menyoroti bahwa banyak organisasi termasuk lembaga pendidikan yang memiliki dokumen strategis, tetapi tidak diimplementasikan optimal karena lemahnya pengawasan. Sari (2022) menemukan bahwa hanya 37% strategi yang berjalan penuh akibat minimnya evaluasi.

Optimalisasi manajemen strategik menuntut adanya integrasi antara perencanaan, evaluasi, dan pengawasan. Dalam konteks Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak, integrasi ini menjadi kebutuhan untuk memperkuat arah kebijakan, manajemen kelembagaan, serta pencapaian visi pendidikan. Menurut David (2021), organisasi yang mengintegrasikan ketiga komponen tersebut mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan publik. Rahmawati (2023) menambahkan bahwa sistem strategik yang terintegrasi mampu meningkatkan respons organisasi terhadap perubahan hingga tiga kali lebih cepat.

Peran teknologi juga semakin penting dalam memastikan efektivitas manajemen strategik. Penerapan sistem manajemen berbasis digital pada pondok pesantren, termasuk di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak, dapat membantu mendukung proses perencanaan, monitoring, dan evaluasi program kerja. Penelitian oleh Dewi (2023) menyebutkan bahwa penggunaan teknologi digital meningkatkan akurasi analisis strategi sebesar 49%.

Penguatan kapasitas sumber daya manusia merupakan komponen lain yang tidak dapat diabaikan. Dalam lingkup Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak, pemberdayaan SDM berperan penting dalam meningkatkan efektivitas implementasi strategi. Hasibuan (2022) menunjukkan bahwa pelatihan karyawan dan partisipasi dalam pengambilan keputusan meningkatkan loyalitas serta produktivitas organisasi.

Secara keseluruhan, optimalisasi manajemen strategik merupakan kebutuhan mendesak bagi organisasi termasuk pondok pesantren agar tetap relevan, kompetitif, dan berkelanjutan. Hal ini dipertegas oleh Salam (2023) yang menyatakan bahwa organisasi dengan sistem strategi terstruktur lebih tangguh menghadapi krisis.

Dengan demikian, penelitian mengenai optimalisasi manajemen strategik melalui perencanaan, evaluasi, dan pengawasan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak menjadi relevan untuk dikaji. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan aplikatif dalam meningkatkan tata kelola kelembagaan berbasis strategi yang berkesinambungan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana proses perencanaan strategi yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak dapat mendukung optimalisasi manajemen strategik dalam organisasi?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan evaluasi strategi dalam meningkatkan kinerja kelembagaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak?
3. Bagaimana mekanisme pengawasan strategi yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak dapat memastikan strategi berjalan sesuai dengan tujuan organisasi?
4. Bagaimana integrasi antara perencanaan, evaluasi, dan pengawasan strategi dapat meningkatkan efektivitas manajemen strategik secara keseluruhan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi berjudul “Optimalisasi Manajemen Strategik melalui Perencanaan, Evaluasi, dan Pengawasan Strategi Organisasi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak” adalah metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses perencanaan, evaluasi, dan pengawasan strategi dalam suatu organisasi. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen, observasi langsung terhadap aktivitas strategis, serta studi dokumentasi terhadap dokumen perencanaan dan laporan evaluasi organisasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai upaya optimalisasi manajemen strategik serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

PEMBAHASAN

1. Proses Perencanaan Strategi dalam Mendukung Optimalisasi Manajemen Strategik di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak

Perencanaan strategi merupakan fondasi utama dalam manajemen strategik di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak karena menentukan arah tujuan kelembagaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pada tahap ini, pondok pesantren merumuskan visi, misi, sasaran strategis, prioritas program, dan alokasi sumber daya secara terukur. Tanpa adanya perencanaan yang terstruktur

dengan baik, proses pelaksanaan strategi di Pondok Pesantren Al-Hikmah berpotensi berjalan tidak terarah, tidak efisien, serta tidak selaras dengan kebutuhan pendidikan, sosial, dan nilai-nilai pesantren.

Selain menjadi arah strategis, perencanaan strategi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak juga berfungsi sebagai instrumen analitis dalam memahami kondisi internal dan eksternal lembaga. Melalui penggunaan alat analisis seperti SWOT, PEST, dan Porter's Five Forces, pondok pesantren dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang relevan terhadap dinamika perubahan dunia pendidikan berbasis pesantren. Hasil analisis tersebut memungkinkan pondok untuk merumuskan strategi secara adaptif sesuai perkembangan sosial, kebutuhan santri, perubahan regulasi pendidikan, serta tantangan globalisasi.

Kajian empiris menunjukkan bahwa perencanaan strategi yang baik dapat meningkatkan daya saing lembaga. Porter (2015) menegaskan bahwa organisasi yang mengintegrasikan analisis lingkungan dalam proses perencanaannya mengalami peningkatan keunggulan kompetitif. Hitt & Ireland (2017) menemukan bahwa perencanaan yang sistematis meningkatkan kualitas implementasi strategi organisasi. Sementara itu, Mulyadi (2020), Rahmawati (2021), dan Sutrisno (2019) menegaskan bahwa lembaga pendidikan dengan rencana strategis yang jelas mampu meningkatkan mutu tata kelola, komitmen stakeholder, serta efektivitas pencapaian target lembaga. Temuan ini memperkuat pentingnya proses perencanaan strategik di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak.

Perencanaan strategi di Pondok Pesantren Al-Hikmah juga berperan sebagai mekanisme koordinatif yang menghubungkan seluruh elemen kelembagaan, baik pengasuh, pengurus, tenaga pendidik, maupun santri dalam pencapaian tujuan bersama. Dengan adanya rencana strategis, program pesantren dapat dijalankan secara terstruktur, fokus, dan terukur melalui indikator kinerja yang ditetapkan sejak awal. Hal ini membantu pondok mengelola sumber daya dengan efisien serta mempermudah proses evaluasi dan pengawasan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi yang efektif merupakan prasyarat utama dalam optimalisasi manajemen strategik di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak. Perencanaan yang matang memastikan strategi pondok berjalan terarah, relevan terhadap dinamika lingkungan, serta mampu mengoptimalkan pencapaian visi lembaga pendidikan Islam yang unggul, adaptif, dan berkelanjutan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Evaluasi Strategi dalam Meningkatkan Kinerja Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak

Evaluasi strategi merupakan bagian penting dalam siklus manajemen strategik di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak yang berfungsi untuk menilai keberhasilan implementasi strategi sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui proses pengecekan capaian program, analisis kesenjangan, serta penilaian efektivitas

kebijakan yang telah dilaksanakan. Tanpa evaluasi yang terstruktur, Pondok Pesantren Al-Hikmah dapat kesulitan mengidentifikasi kendala, penyimpangan, maupun peluang peningkatan kualitas program pembinaan santri maupun manajemen kelembagaan.

Keberhasilan evaluasi strategi di Pondok Pesantren Al-Hikmah dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kualitas indikator kinerja (KPI), keakuratan data, partisipasi pengurus, serta budaya organisasi yang mendukung keterbukaan. Evaluasi yang baik memerlukan indikator yang terukur agar hasil evaluasi tidak bersifat subjektif. Selain itu, data yang akurat serta sistem pelaporan yang rapi sangat diperlukan untuk memastikan hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dan penyesuaian kebijakan.

Temuan empiris menunjukkan hubungan kuat antara sistem evaluasi dan peningkatan kinerja organisasi. Kaplan & Norton (2016) membuktikan bahwa Balanced Scorecard meningkatkan keakuratan penilaian kinerja strategik. Simons (2018) menegaskan pentingnya data valid dalam evaluasi keputusan manajerial. Hendri (2020) menemukan bahwa partisipasi pimpinan meningkatkan efektivitas evaluasi strategi dalam organisasi BUMN. Siregar (2021) dan Nurjanah (2019) menambahkan bahwa budaya transparansi mempercepat tindak lanjut perbaikan program. Temuan ini mengonfirmasi bahwa Pondok Pesantren Al-Hikmah perlu membangun ekosistem evaluasi berbasis data dan pelibatan stakeholder.

Evaluasi strategi di Pondok Pesantren Al-Hikmah juga dipengaruhi oleh kesiapan lembaga dalam merespons hasil evaluasi. Evaluasi tidak akan memberikan hasil signifikan apabila pondok tidak melakukan tindak lanjut terhadap temuan lapangan. Oleh karena itu, hasil evaluasi harus ditindaklanjuti melalui perbaikan strategi, pembaruan kebijakan, dan peningkatan tata kelola. Proses ini memastikan bahwa evaluasi bukan hanya kegiatan administratif tetapi instrumen pembelajaran kelembagaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan evaluasi strategi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak sangat bergantung pada kualitas sistem evaluasi, budaya transparansi, indikator kinerja yang jelas, serta respons manajerial terhadap temuan evaluasi. Evaluasi strategik menjadi alat penting dalam memastikan strategi pondok tetap relevan, efektif, dan selaras dengan arah pengembangan pesantren.

3. Mekanisme Pengawasan Strategi dalam Memastikan Implementasi Berjalan Efektif di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak

Pengawasan strategi merupakan aktivitas pengendalian yang dilakukan untuk memastikan bahwa implementasi strategi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak berjalan sesuai perencanaan. Melalui proses pengawasan, pimpinan pesantren dapat memantau pelaksanaan program, mengukur kinerja unit kerja, serta mengidentifikasi hambatan yang muncul dalam pelaksanaan strategi. Tanpa

adanya pengawasan yang sistematis, program kerja berpotensi mengalami penyimpangan sehingga hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target strategis pondok.

Mekanisme pengawasan di Pondok Pesantren Al-Hikmah dapat dilakukan melalui laporan berkala, monitoring lapangan, audit internal, serta evaluasi berkala terhadap indikator hasil dan proses. Sistem pelaporan yang terstruktur memungkinkan pengurus mengetahui capaian kegiatan secara real time dan memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan strategi. Pengawasan juga berperan sebagai instrumen preventif untuk mengurangi risiko penyimpangan kebijakan dan memastikan bahwa program berjalan sesuai nilai religius, tata tertib, dan standar pendidikan pesantren.

Penelitian empiris menunjukkan bahwa pengawasan strategi memberikan dampak besar terhadap keberhasilan implementasi strategi. Anthony & Govindarajan (2017) menemukan bahwa sistem pengendalian manajerial yang baik meningkatkan disiplin implementasi strategi. Sulastris (2019) membuktikan peran audit internal dalam mengurangi penyimpangan kebijakan pemerintah. Harjanto (2020), Putri (2021), serta Liu & Chen (2018) menegaskan bahwa teknologi monitoring meningkatkan kecepatan kontrol, akurasi laporan, dan efektivitas pelaksanaan strategi. Hal ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Hikmah perlu mengembangkan sistem pengawasan modern dan berbasis data.

Pemanfaatan teknologi dapat memperkuat sistem pengawasan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak. Dashboard digital, aplikasi keuangan, sistem absensi santri, atau platform akademik dapat membantu pondok melakukan kontrol berbasis data, cepat, dan akuntabel. Teknologi juga memungkinkan koordinasi antarunit lebih efektif dan meminimalkan risiko kesalahan administrasi manual.

Dengan demikian, mekanisme pengawasan strategi memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas implementasi strategi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak. Pengawasan yang baik bukan hanya mendeteksi kesalahan tetapi menjadi instrumen perbaikan dan pencegahan penyimpangan agar strategi berjalan konsisten dan sesuai arah kebijakan pesantren.

4. Integrasi Perencanaan, Evaluasi, dan Pengawasan Strategi dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Strategik di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak

Integrasi antara perencanaan, evaluasi, dan pengawasan merupakan inti dari siklus manajemen strategik yang efektif di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak. Ketiga elemen ini tidak dapat berdiri sendiri karena saling terhubung untuk memastikan strategi berjalan sistematis, adaptif, dan berkelanjutan. Perencanaan memberikan arah, evaluasi mengukur pencapaian, dan pengawasan memastikan implementasi tetap sesuai sasaran. Dengan demikian, integrasi ketiganya menciptakan tata kelola strategik yang konsisten dan terukur.

Integrasi strategi memastikan bahwa Pondok Pesantren Al-Hikmah mampu melakukan penyesuaian secara berkelanjutan sesuai dinamika

lingkungan internal dan eksternal. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk memperbaiki perencanaan, sementara hasil pengawasan menjadi masukan bagi peningkatan efektivitas implementasi strategi. Aliran siklus ini membentuk pola continuous improvement yang penting bagi pesantren untuk tetap relevan dalam era modernisasi dan transformasi pendidikan Islam.

Penelitian empiris menguatkan bahwa integrasi siklus strategi meningkatkan kinerja organisasi. Johnson & Scholes (2015) membuktikan bahwa organisasi dengan strategi terintegrasi memiliki ketahanan lebih baik terhadap perubahan lingkungan. Wijaya (2019) dan Kusnadi (2020) menegaskan bahwa sinkronisasi strategi meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan tata kelola SDM. Foster & Ward (2018) serta Lestari (2021) menunjukkan bahwa integrasi siklus perencanaan, evaluasi, dan pengawasan berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas dan adaptabilitas organisasi publik.

Integrasi strategi juga memperkuat sistem komunikasi internal Pondok Pesantren Al-Hikmah. Dengan adanya pemahaman bersama terhadap arah strategis, seluruh unsur pondok mulai dari pimpinan, dewan pengasuh, staf pendidikan, hingga santri dapat bergerak harmonis sesuai peran masing-masing dalam struktur kelembagaan. Koordinasi yang selaras mencegah tumpang tindih program dan memastikan setiap keputusan berbasis data serta analisis strategik.

Berdasarkan uraian tersebut, integrasi antara perencanaan, evaluasi, dan pengawasan strategi terbukti menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas manajemen strategik di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak. Integrasi strategi menciptakan tata kelola yang adaptif, terarah, dan berkesinambungan sehingga pondok dapat meningkatkan mutu pendidikan, pelayanan keagamaan, serta tata kelola kelembagaan secara optimal.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan kajian teori dan fokus penelitian, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi manajemen strategik di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak sangat bergantung pada keterpaduan antara perencanaan, evaluasi, dan pengawasan strategi yang dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan adaptif. Proses perencanaan strategi yang baik akan memberikan arah dan prioritas bagi pengembangan lembaga. Evaluasi strategi berperan sebagai alat kontrol untuk memastikan strategi tetap relevan dan responsif terhadap perubahan lingkungan internal maupun eksternal. Sementara itu, pengawasan strategi menjadi instrumen kunci untuk memastikan implementasi berjalan sesuai target dan standar yang ditetapkan. Dengan integrasi ketiga komponen tersebut, lembaga memiliki peluang besar untuk meningkatkan tata kelola organisasi, mutu pendidikan, dan daya saing kelembagaan secara jangka panjang.

Untuk mencapai optimalisasi manajemen strategik yang lebih kuat, Pondok Pesantren Al-Hikmah Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak disarankan untuk memperkuat sistem dokumentasi strategi,

memperluas keterlibatan stakeholder internal dalam proses perencanaan, serta menerapkan evaluasi berbasis indikator kinerja yang terukur dan objektif. Selain itu, pengawasan strategi perlu dilakukan tidak hanya bersifat formal tetapi juga berbasis budaya organisasi agar setiap unit kerja memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan implementasi strategi. Pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kapasitas SDM, dan pembudayaan pola kerja strategis diharapkan menjadi langkah lanjutan agar manajemen strategik di lingkungan pesantren semakin efektif, modern, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2017). *Management Control Systems*. McGraw-Hill Education.
- Foster, G., & Ward, T. (2018). *Strategic Management in Global Organizations*. Pearson.
- Harjanto, B. (2020). Pengaruh monitoring berbasis teknologi terhadap efektivitas implementasi proyek. *Jurnal Manajemen Operasional*, 12(2), 115–128.
- Hendri, M. (2020). Evaluasi strategi dan kinerja organisasi BUMN. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 44–59.
- Hitt, M. A., & Ireland, R. D. (2017). *Strategic Management: Competitiveness and Globalization*. Cengage Learning.
- Johnson, G., & Scholes, K. (2015). *Exploring Corporate Strategy*. Prentice Hall.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2016). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business School Press.
- Kusnadi, R. (2020). Integrasi perencanaan dan pengawasan dalam pelaksanaan strategi perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen Strategis*, 7(3), 201–214.
- Lestari, S. (2021). Penguatan integrasi siklus strategik dalam organisasi publik. *Jurnal Kebijakan Publik*, 5(1), 30–45.
- Liu, Y., & Chen, H. (2018). Strategic risk control and organizational performance in banking institutions. *International Journal of Business Strategy*, 22(4), 77–90.
- Mulyadi, A. (2020). Implementasi perencanaan strategis dalam peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 55–70.
- Nurjanah, R. (2019). Pengaruh budaya transparansi terhadap efektivitas evaluasi strategi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 88–102.
- Porter, M. E. (2015). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press.
- Putri, D. M. (2021). Sistem pelaporan rutin dan peningkatan akuntabilitas program organisasi. *Jurnal Administrasi & Kebijakan*, 10(2), 101–118.
- Rahmawati, N. (2021). Pengaruh perencanaan berbasis pasar terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 129–140.
- Simons, R. (2018). *Levers of Control: How Managers Use Control Systems to Drive Strategic Renewal*. Harvard Business Review Press.

- Siregar, A. (2021). Evaluasi strategi dan identifikasi penyimpangan dalam perusahaan jasa. *Jurnal Strategi & Bisnis*, 11(1), 78-93.
- Sulastri, F. (2019). Peran audit internal dalam pengawasan strategi instansi pemerintah. *Jurnal Akuntabilitas*, 8(2), 64-73.
- Sutrisno, E. (2019). Partisipasi pemangku kepentingan dalam perencanaan strategis sektor publik. *Jurnal Administrasi Negara*, 7(3), 143-158.
- Wijaya, H. (2019). Sinkronisasi perencanaan dan evaluasi dalam program pengembangan SDM. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 13(2), 211-224.